Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index
ISSN: 2722-3043 (online) ISSN: 2722-2934 (print)
Vol 5 No 4 2023
Hal 1679-1686

Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kimia Menggunakan *Liveworksheet* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Rilia Iriani[1*], Leny[1], Misbah[2], Misi Jini Rinaya[3], Nana[1], Nika Sopranti[1], Muhaimin[1], dan Hakki Norhasanah[1]
[1]Program Studi Pendidikan Kimia, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
[2]Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
[3]SMP IT Ushuluddin, Martarpura, Indonesia
*riliakimia@ulm.ac.id

Abstrak: Perlu ditingkatkannya keterampilan guru MGMP Kimia Kabupaten Banjar, dalam menggunakan teknologi dalam penyusunan bahan ajar kimia, maka diadakan pelatihan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) interaktif di lingkungan lahan basah menggunakan *Liveworksheet*. Tujuan pelatihan ini meningkatkan pengetahun guru kimia MGMP Kimia dalam membuat LKPD interaktif. Kegiatan ini terdiri dari 3 tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan sebayak 2x pertemuan secara *offline* (2 dan 9 Agustus 2023) dan dihadiri oleh peserta sebanyak 21 orang guru MGMP Kimia Kabupaten Banjar. Berdasarkan hasil pelatihan yang diperoleh melalui angket diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru tentang pembuatan LKPD interaktif menggunakan *liveworksheet* serta respon guru terhadap kegiatan menunjukkan kategori baik. Produk LKPD interaktif yang dihasilkan dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran.
Kata Kunci: Kimia; *Liveworksheet;* Lemabr Kerja Peserta Didik; Teknologi

Abstract: *It is necessary to improve the skills of MGMP Chemistry teachers in Banjar Regency in using technology in preparing chemistry teaching materials, so training is held in preparing IT-based Student Worksheets (LKPD) in wetland environments using Liveworksheets. This activity consists of 3 stages: pre-implementation, implementation, and post-implementation. This training activity was carried out in 2 offline meetings (2 and 9 August 2023) and was attended by 21 MGMP Chemistry teachers from Banjar Regency. Based on the training results, it was found that there was an increase in teachers' understanding of making interactive LKPD using live worksheets, and the teacher's response to the activity showed a good category. The resulting interactive LKPD product can be used to assist the learning process.*
Keywords: *Chemistry; Liveworksheets; LKPD; Technology*

© 2023 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received**:** 2 September 2023 ***Accepted***: 9 November 2023 ***Published***: 24 Desember 2023
DOI : https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i4.10085

How to cite: Iriani, R., Leny, L., Misbah, M., Rinaya, M. J., Nana, Sopranti, N., Muhaimin, & Norhasanah, H. (2023). Penyusunan lembar kerja peserta didik (lkpd) kimia menggunakan liveworksheet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1679-1686.

This is open access article under the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Nurdyansyah, 2018). Salah satu untuk mencapai standar kompetensi yang di tetapkan dengan menggunakan LKPD sebagai pemenuh tercapainya tujuan pembelajaran.

LKPD merupakan salah satu media berfungsi sebagai penunjang pembelajaran dan sebagai pemenuh keterampilan yang ditargetkan untuk mencapai tujuan pada kurikulum merdeka. Berjalan dengan seiringnya teknologi yang semakin berkembang maka ini akan mempengaruhi sumber informasi pada dunia pendidikan. LKPD yang sering digunakan yaitu LKPD cetak, namun LKPD cetak kurang efektif digunakan pada saat pembelajaran (Amalia et al., 2022) . Hal ini selaras dengan Herawati et al., (2016) LKPD cetak dapat di optimalkan dengan bantuan teknologi, yang mana LKPD cetak dapat beralih menjadi LKPD interaktif.

Secara ideal, guru perlu menyusun LKPD secara maksimal, namun kenyataannya banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan sehingga belum terdapat peningkatan kualitas pembelajaran, terlebih pada kurikulum merdeka yang menekankan pada teknologi informasi (Maulida, 2022; Nugraha, 2022). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu melalui penyusunan LKPD berbasis Informasi dan Teknologi (IT).

Berdasarkan data awal melalui kuesioner yang telah diisi oleh guru MGMP kimia Kabupaten Banjar diperoleh beberapa temuan 50% guru menyatakan cukup terampil menggunakan teknologi dalam penyusunan LKPD kimia. Melihat kondisi ini maka tim PDWA perlu mengatasi masalah yang dihadapi mitra tersebut dengan mengadakan pelatihan penyusunan bahan ajar berbasis IT bagi Guru MGMP Kimia Kabupaten Banjar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Aplikasi yang digunakan ialah *livewoksheet.*

Liveworksheet adalah sebuah aplikasi yang disediakan secara gratis dapat diakses di berbagai *web browser* untuk membuat LKPD interaktif bagi siswa. Aplikasi ini sangat memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja fisik bentuk dokumen menjadi lembar kerja yang lebih interaktif. Kelebihan dari aplikasi ini dapat otomatis mengoreksi hasil jawaban siswa, dapat digunakan sebagai alternatif alat evaluasi pembelajaran daring, dapat diakses secara daring sehingga siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan lembar kerja langsung lewat *handphone* atau laptop (Fuada & Fajriati, 2021).

Berikut penelitian relevan dalam penggunaan aplikasi liveworksheet: 1) hasil penelitian Atmojo (2022) menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik melalui penggunaan LKPD interaktif dengan *liveworksheet* pada muatan IPA meningkat, 2) Rahmawati et al., (2022) menunjukkan bahwa penggunaan LKPD elektronik berbasis *liveworksheet* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan kategori baik, dan 3) Hasil penelitian Rohmah (2022) menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *google classroom* berbantuan *liveworksheet* membuat siswa aktif, senang, dan tertarik, serta hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu pemahaman guru tentang implementasi

Kurikulum Merdeka masih dalam kategori cukup baik. dan keterampilan guru menggunakan teknologi dalam penyusunan LKPD kimia masih dalam kategori cukup. Oleh karena itu tim pengabdian melakukan kegiatan penyusunan LKPD melalui aplikasi *liveworksheet* dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam bentuk pelatihan melalui metode 3 tahapan yaitu pra pelaksanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. mekanisme kegiatan secara rinci dalam dilihat pada Gambar 1.

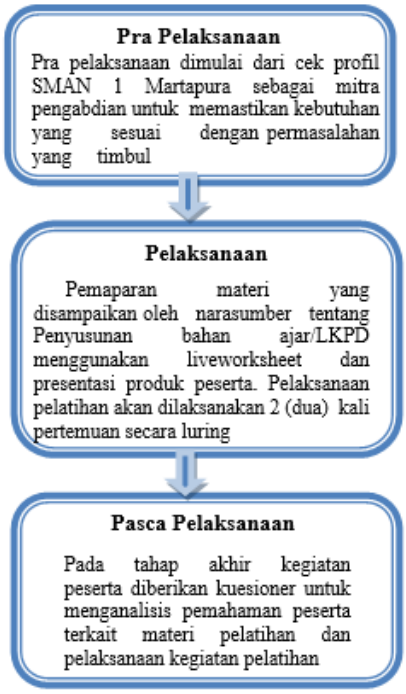

Gambar 1 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaaan dilakukan di SMAN 1 Martapura dengan jumlah peserta 21 guru MGMP Kimia Kabupaten Banjar dengan 2x pertemuan secara *offline* pada hari Rabu tanggal 2 dan 9 Agustus 2023. Indikator keberhasilan pada program ini dilihat berdasarkan 2 aspek yaitu: (1) 76% peserta guru kimia dapat membuat bahan ajar kimia berbasis IT di lingkungan lahan basah, dan (2) adanya peningkatan pemahaman/pengetahuan guru kimia tentang pembuatan bahan ajar kimia berbasis IT di lingkungan lahan basah memiliki kategori minimal baik. Angket digunakan untuk mengukur pemahaman/pengetahuan guru kimia dalam pembuatan bahan ajar berbasis IT. Adapun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pertama yaitu pra pelaksanaan dengan melakukan koordinasi dengan pihan terkait, ketua atau perwakilan dari MGMP Kimia di Kabupaten Banjar. Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan. Kegiatan pelatihan menyusun LKPD menggunakan *liveworksheet* dilaksanakan 2x pertemuan di SMAN 1 Martapura. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Rabu, tanggal 2 Agustus 2023 yang dilakukan secara luring. Berikut dokumentasi tim pengabdian bersama guru MGMP Kimia Kab. Banjar tertera Gambar 2.

Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan Pertemuan Pertama

Pada kegiatan pertemuan pertama, sebelum memasuki menyampaian materi maka ada beberapa sambutan yang akan disampaikan oleh Ketua MGMP Kimia Kabupaten Banjar dan ketua tim pengabdian Program Studi Pendidikan Kimia FKIP ULM. Kegiatan dilanjutkan dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh tim dan foto bersama dengan para guru MGMP Kimia Kab. Banjar beserta Tim PDWA. Pertemuan pertama membahas tentang LKPD pembelajaran

menggunakan *liveworksheet*. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang (termasuk pantia dan narasumber). Sesi satu peserta bertanya mengenai fitur yang ada di *liveworksheet* dan cara penggunaanya, adapun pertanyaan peserta ditanggapi oleh Tim PDWA dan diarahkan untk mencoba fitur yang ada di *liveworksheet.* Peserta lain juga menanggapi ada kendala koneksi internet yang kurang lancar sehingga kesusahan dalam membuat LKPD menggunakan *liveworksheet.*

Pertemuan kedua berlangsung secara luring pada hari Rabu, pukul tanggal 9 Agustus 2023. Pertemuan kedua manyampaikan langkah-langkah login ke wibsite aplikasi *liveworksheet*, fitur-fitur yang ada di livewroskheet dan pembuatan LKPD dengan *liveworksheet*. Pada pertemuan ini peserta atau para guru mengikuti arahan narasumber untuk masuk ke akun *liveworkshet.* Berikut merupakan dokumentasi tim pengabdian bersama MGMP Kimia Kabupaten Banjar pada pertemuan kedua tertera pada Gambar 3.

Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan di Pertemuan Kedua

Adapun produk LKPD yang dihasilkan peserta menggunakan *liveworksheet* tertera pada Gambar 4.

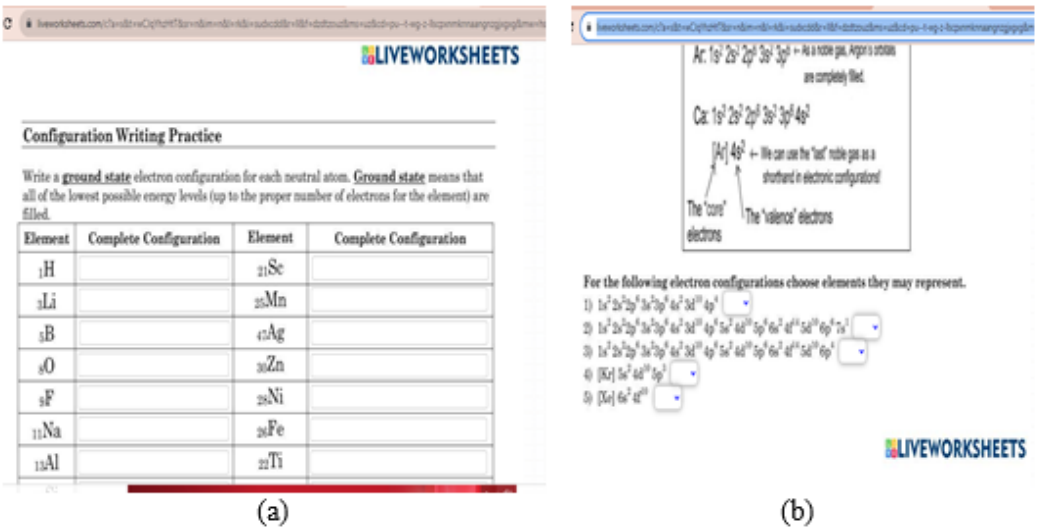

Gambar 4 LKPD yang Dihasilkan Peserta Menggunakan *Liveworksheet*

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini. Adapun hasilnya tertera pada Gambar 5.

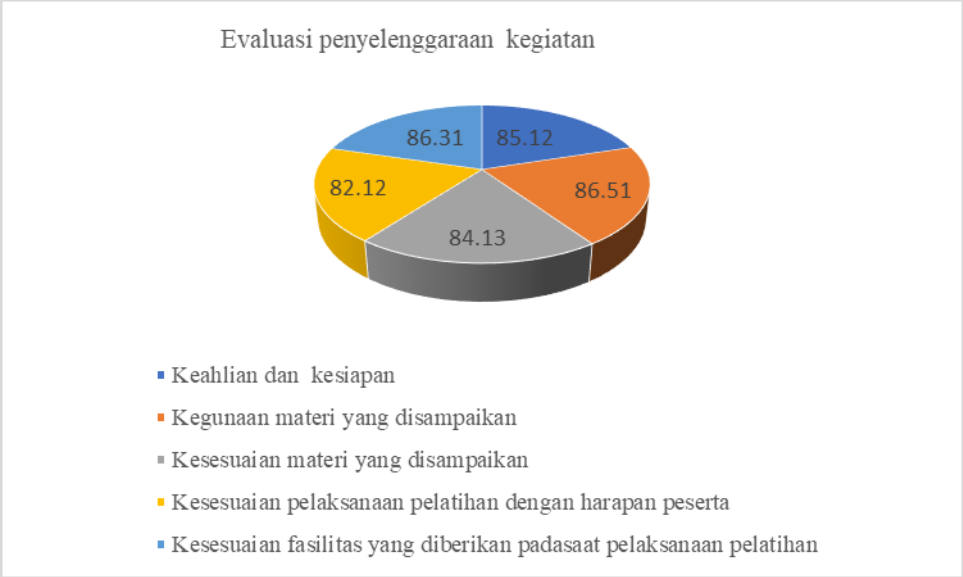

Gambar 5 Evaluasi Penyelenggaraan Kegiatan

Gambar 5 menunjukkan respon yang diberikan peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan secara umum berada dalam kategori baik. Selain angket kepuasan yang digunakan untuk menggambarkan kualitas penyelenggaraan, dilakukan pula evaluasi terhadap pemahaman peserta pelatihan pada kegiatan ini. Evaluasi dilakukan untuk menggambarkan kualitas pemahaman peserta menggunakan angket. Diperoleh hasil bahwa setelah mengikuti kegiatan pelatihan 76,00 % dengan kategori paham tentang praktik *liveworksheet*. Pelatihan ini dapat menambah pemahaman peserta mengenai praktik membuat LKPD menggunakan *liveworksheet.* Hal ini memenuhi indikator keberhasilan dari kegiatan ini. Berdasarkan penyampaian dari peserta bahwa kendala yang dialami selama proses pembuatan adalah laptop yang kurang mendukung dan jaringan yang lelet sehingga kesulitan mengupload media file ke dalam *liveworksheet*, namun kendala tersebut dapat diatasi jika jaringan koneksi lancar.

Pelatihan pembuatan LKPD ini dapat menambah wawasan, inovasi, dan kemampuan bagi para guru untuk membuat LKPD interaktif pada pembelajaran kimia. Selain itu peserta pelatihan juga mengetahui aplikasi yang dapat digunakan dalam pembuatan LKPD interaktif salah satunya yakni *liveworksheet*. Pembuatan LKPD harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik, serta sarana dan prasarana yang mendukung seperti komputer/laptop yang memadai.

Menurut peserta, kendala dalam pembuatan LKPD dengan aplikasi liveworksheey antara lain yaitu, kadang signal tidak *support* dengan bawaan laptop sehingga membutuhkan upaya waktu yang lama untuk login ke akun liveworksheet. Setelah pengerjaan harus segera klik “save” atau “save & view” jika tidak maka hasil pekerjaan akan hilang. Selain itu, fitur dan alur liveworksheet dari awal hingga terbentuknya produk membutuhkan daya nalar/kreasi yang terstruktur. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut akan terus diatasi sebaik mungkin agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan hasil pelatihannya untuk kegiatan pembelajaran.

Aplikasi *liveworksheet* dapat digunakan sebagai bagian dari

pembelajaran terutama sebagai alat penilaian berbasis *online* yang menarik, interaktif, mudah diakses, dan menyajikan ragam aktivitas yang dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. *Liveworksheet* juga dapat digunakan untuk mengukur penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu penggunaan *liveworksheet* ini mampu keterbatasan sarana prasarana dalam pembelajaran daring (Rosyidah et al., 2022).

Penggunaan *liveworksheet* dengan aplikasi berbasis web dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan keterampilan berbicaranya secara aktif, interaktif, dan komunikatif (Prabowo, 2021). Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan penggunaan *liveworksheet* untuk membuat LKPD dapat meningkatklan keterampilan peserta didik (Zainab & Kaspul, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyati (2022), menyatakan bahwa aplikasi *liveworksheet* layak digunakan pada proses pembelajaran dengan persentasi 89% dengan kualifikasi sangat valid.

LKPD menggunakan *liveworksheet* ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan LKPD lain yakni lebih efisien karena tidak perlu menggunakan kertas, dan lebih efektif karena dapat memuat berbagai jenis latihan seperti *drag and drop*, *join with arrows*, pilihan ganda, essay, dan video pembelajaran, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dan menarik minat peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut suatu materi. LKPD ini dapat diakses dalam format link serta tidak memiliki batasan tertentu untuk mengaksesnya hanya membutuhkan jaringan internet (Fitriani et al., 2021).

Kelebihan *liveworksheet* menurut Wulandari, Aka dan Mukmin (2023), yaitu dapat mempermudah pemberian soal-soal karena dapat dilakukan di manapun, menghemat waktu, menyediakan template yang menarik atau dapat dikreasikan sendiri oleh guru. Pendapat lain menurut Nirmayani (2022), kelebihan liveworksheet antaralain dapat mengkonversi LKPD tradisional menjadi LKPD interaktif dengan umpan balik otomatis, penggunaan LKPD dapat dilakukan dimana saja secara online sehingga dapat menghemat kertas serta dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Selain kelebihan pada applikasi ada pula kekurangan *liveworksheet* antara lain memungkinkan data yang ada didalamnya hilang karena kesalahan sistem kemudian untuk mengakses LKPD harus di sertai dengan internet yang memadai hal ini kadang terganggu jika signal internet tidak mendukung (Nirmayani, 2022). Menurut Rosyidah, Fauziyah dan Khikmiyah (2022), salah satu kekurangan *livewroksheet* belum banyak desain yang dikembangkan sehingga diharapkan dapat menyatukan teknologi informasi dan komputer yang lebih canggih.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada MGMP Kimia Kabupaten Banjar berlangsung dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari antusias para guru dan hasil respon yang diberikan terhadap pelaksaan pelatihan. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan kegiatan oleh tim pengabdian dan mitra (MGMP Kimia di Kab. Banjar) penyusunan LKPD menggunakan *liveworksheet* dapat disimpulkan bahwa guru dapat membuat LKPD interaktif dengan hasil pemahaman diperoleh 76% dan

mendapatkan respon baik. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman guru tentang pembuatan LKPD interaktif menggunakan *liveworksheet.* Produk LKPD yang dihasilkan dapat dapat digunakan dalam membantu proses pembelajaran serta dapat digunakan guru untuk melakukan penelitian dan pengembangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PDWA mengucapkan terima kasih kepada ULM dan LPPM ULM yang telah mendanai kegiatan ini berdasarkan surat perjanjian penugasan Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) dengan skema pembiayaan PNBP Univeritas di Lingkungan Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2023 Nomor: 455.250/UN8.2/AM/2023.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, I., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan lkpd interaktif berbasis liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar ipssekolah dasar. *Jurnal Research & Learninginelementary Education*, *6*(5), 8154–8162.

Atmojo, I. R. (2022). Pemanfaatan lkpd interaktif berbasis liveworksheet untuk meningkatkan hasil belajar kognitif muatan ipa peserta didik kelas v di sd negeri jajar kota surakarta. *Jurnal Pengabdian Undikma*, *3*(2), 241–249.

Fitriani, N., Hidayah, I., & Nurfauziah, P. (2021). Live worksheet realistic mathematics education berbantuan geogebra: meningkatkan abstraksi matematis siswa smp pada materi segiempat. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, *5*(1), 37–50.

Fuada, S., & Fajriati, N. F. (2021). Pelatihan pembuatan modul interaktif menggunakan aplikasi liveworksheet bagi guru di sdn wiwitan bandung. *Community Empowerment*, *6*(11).

Hariyati, D. P. (2022). Pengembangan bahan ajar berbasis liveworksheet untuk siswa sekolah dasar kelas v. *Jpgsd*, *10*(7), 1473–1483.

Herawati, E. P., Gulo, F., & Hartono. (2016). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) interaktif untuk pembelajaran konsep mol di kelas x sma. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, *3*(2), 168–178.

Nirmayani, H. (2022). Kegunaan aplikasi liveworksheet sebagai lkpd interaktif bagi guruguru sd di masa pembelajaran daring pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *3*(1), 9–16.

Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, *19*(2), 480–492.

Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*.Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Prabowo, A. (2021). Penggunaan liveworksheetdengan aplikasi berbasis web untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, *1*(10), 383–388.

Rahmawati, E., Kaspul, K., & Zaini, M. (2022). Pengembangan lkpd elektronik berbasis liveworksheet konsep sistem sirkulasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis sma. *Practice Of The Science Of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, *1*(1), 16–22.

Rohmah, M. (2022). Penggunaan media google classroom berbantu liveworksheets untuk meningkatkan hasil belajar ipa materi kemagnetan siswa smp. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*,

2(1), 16–26.

Rosyidah, N. F., Fauziyah, N., & Khikmiyah, F. (2022). Pengembangan lembar kerja peserta didik model problem based learning menggunakan web liveworksheet untuk kelas vii smp. *Prosiding Seminar Nasional Mipa Uniba 2022*, 138–145.

Wulandari, N. R., Aka, K. A., & Mukmin, B. A. (2023). Pengembangan lkpd berorientasi pendekatan saintifik dengan aplikasi liveworksheet untuk siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(1), 20–17.

Zainab, & Kaspul, B. H. (2022). Validitas lkpd elektronik berbasis liveworksheet pada konsep virus untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa jenjang sma. *Jurnal Praktisi Pendidikan*, *1*(1), 36–43.